

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian analitik yang bertujuan untuk mengetahui gambaran kadar albumin pada pasien hemodialisis.

B. Tempat dan Waktu Penelitian

1. Lokasi penelitian

Pengambilan sampel di RSUD Prof W.Z. Johannes Kupang Pengukuran kadar albumin di Laboratorium Klinik ASA.

2. Waktu Penelitian

Waktu penelitian pada bulan April 2024

C. Variabel Penelitian

Variabel dalam penelitian ini adalah kadar albumin pada pasien hemodialisis

D. Populasi

Populasi dalam penelitian ini adalah pasien hemodialisis di RSUD Prof W.Z. Johannes Kupang

E. Sampel dan teknik sampel

1. Sampel

Sampel dalam penelitian ini adalah semua serum pasien hemodialisis di RSUD Prof W.Z. Johannes Kupang yang memenuhi kriteria inklusi dan kriteria eksklusi.

2. Teknik Sampling

Teknik Sampling yang digunakan dalam penelitian ini adalah purposive sampling yaitu cara pengambilan sampel yang didasarkan pada kriteria atau ciri-ciri yang berhubungan dengan karakteristik populasi dan berdasarkan pertimbangan dari peneliti. Sampel yang diambil harus memenuhi kriteria sebagai berikut.

a. Kriteria Inklusi

Kriteria inklusi adalah kriteria dimana subjek penelitian dapat mewakili dalam sampel penelitian yang memenuhi syarat sebagai sampel

a) Kriteria inklusi dalam penelitian ini yaitu pasien hemodialisis yang terdiagnosa di RSUD Prof W.Z. Johannes Kupang

b. Kriteria eksklusi

Kriteria dimana subjek penelitian tidak dapat mewakili sampel penelitian yang memenuhi syarat sebagai sampel. Kriteria eksklusi dalam penelitian ini.

a) Pasien hepatitis

b) Fatty liver disease

- c) Inherited liver disease
- d) Sirosis hati
- e) Kanker hati

F. Definisi Operasional

No.	Jenis Variabel	Definisi Operasional	Pengukuran	Skala
1.	Kadar Albumin	Kadar albumin dalam serum yang diukur dalam sampel pasien hemodialisis di RSUD Prof W.Z. Johannes Kupang menggunakan alat BT 15idi Laboratorium Klinik ASA dengan satuan g/dl	Normal: 3.40-5.20 g/dL	Rasio
2.	Usia	Lamanya waktu hidup pasien hemodialisis	Kuisisioner	
3.	Jenis kelamin	Identitas pasien terdiri dari laki-laki atau perempuan pada pasien hemodialisis di RSUD Prof W.Z. Johannes Kupang	Kuisisioner	
4.	Berapa lama menjalani hemodialisa	Hemodialisis dilakukan setiap 7 hari, menggunakan dialyzer membran polisulfon fluks tinggi, dengan laju aliran darah 200-250 mL/menit dan laju aliran dialisat 500 mL/menit. Lamanya setiap sesi dialisis adalah 3,5 hingga 5 jam. Kecepatan pengeluaran cairan bervariasi sesuai dengan volume yang terakumulasi pada pasien, dan dijaga konstan dari awal hingga akhir sesi hemodialisis.		
5.	Body Mass Indeks	Untuk mengetahui berat badan ideal berdasarkan berat dan tinggi bada		

6.	Diet Hemodialisa	Untuk mengetahui memperhatikan asupan nutrisi yang tepat untuk menjaga keseimbangan cairan, elektrolit, dan mengurangi beban kerja ginjal		
----	------------------	---	--	--

G. Prosedur Penelitian

1. Tahap persiapan
 - a. Melakukan observasi lokasi penelitian
 - b. Penyusunan proposal, revisi proposal dan seminar proposal
 - c. Mengurus kode etik penelitian
 - d. Mengurus izin penelitian
2. Tahap pelaksanaan
 - a. Memberikan penjelasan tentang maksud dan tujuan penelitian dan meminta izin pada responden
 - b. Surat persetujuan responden
 - c. Pengisian kuisisioner oleh responden
3. Tahap pengambilan dan pemeriksaan sampel
 - a. Alat

Alat pemeriksaan: BT 15i

Prinsip: Metode ini didasarkan pada pengikatan spesifik bromocresol green (BCG), Pewarna anionik, dan protein pada Ph asam dengan penggeseran panjang gelombang serapan kompleks yang dihasilkan intensitas warna yang terbentuk sebanding dengan konsentrasi albumin dari sampel.

b. Bahan

Serum, spuit 3cc, torniqued, alkohol swab 70%, kapas kering, plester, tabung vacuntainer kuning

c. Prosedur kerja

Pengambilan sampel darah vena mediana cubiti yang bebas dari luka atau bekas luka, Pengambilan dilakukan dengan cara lengan diikat dengan menggunakan torniquet, kemudian tangan dikepal lalu dilakukan penusukan pada vena mediana cubiti. Darah yang telah diambil kemudian dimasukkan kedalam tabung vacuntainer merah lalu, darah disentrifuge selama 5 menit dalam kecepatan 3000rpm.

4. Pemeriksaan albumin dengan alat BT 15i

Alat yang digunakan untuk memeriksa serum

H. Analisis Hasil

Data dikumpulkan secara deskriptif dan akan dibahas dengan cara membandingkan hasil yang diperoleh sebelum dan sesudah mengenai gambaran kadar albumin pada pasien hemodialisis.